

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “*Penerapan Konseling Individual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin*”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan konseling individual oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 6 Banjarmasin dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu mulai dari identifikasi siswa bermasalah, pengumpulan data awal, penjadwalan sesi konseling, pelaksanaan konseling individual secara langsung, hingga tindak lanjut. Konseling dilakukan dalam suasana empatik, terbuka, dan menjaga kerahasiaan, sehingga siswa merasa aman untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi.
2. Konseling individual memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui perubahan perilaku pada beberapa siswa kelas VIII yang sebelumnya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, sering bolos, dan tidak mengumpulkan tugas, menjadi lebih aktif, hadir lebih teratur, serta menunjukkan sikap belajar yang lebih baik. Guru BK menyampaikan bahwa pendekatan konseling individual membantu siswa memahami diri, menemukan penyebab masalahnya, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang sesuai dengan kondisi pribadi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pembimbing (BK), diharapkan agar lebih maksimal lagi dalam proses konseling individual terhadap peserta didik, dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program layanan terlebih pada proses bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada peserta didik, diharapkan supaya lebih menumbuhkan jiwa kooperatif dalam melakukan proses konseling individual terutama kepada peserta didik yang merasa bahwa dirinya memiliki motivasi belajar kurang, agar guru BK mudah dalam pengentasan masalah yang dialami peserta didik.
3. Kepada wali kelas dan guru mata pelajaran, diharapkan kesediaanya membantu guru BK dan peserta didik dalam keberhasilan dalam melaksanakan proses konseling individual terutama pada pemberian konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Kepada wali murid (orang tua), diharapkan ikut serta dalam membantu meningkatkan semangat belajar anak di rumah, dan juga bersedia mengikuti pertemuan dengan pihak sekolah untuk membahas proses konseling individual atau mencari solusi yang tepat dalam menangani masalah yang dihadapi oleh siswa.

5. Kepada Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, seperti kuantitatif atau mixed methods, serta memperluas fokus kajian pada aspek lain selain motivasi belajar. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda agar hasilnya lebih beragam dan komprehensif.